



Pengaruh Motivasi, Minat, Dan Kecerdasan Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah)

Elok Faiqoh

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang
Email: elok.fai02@gmail.com

Abstrak

Dalam artikel ini menyajikan hasil dari penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi, minat, dan kecerdasan terhadap prestasi belajar pada siswa Madrasah Ibtidaiyah kelas 5 yang mencakup semua mata pelajaran. Penelitian ini mengkaji aspek yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya yaitu motivasi, minat, dan kecerdasan. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi jalur yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 dari salah satu Madrasah Ibtidaiyah swasta yang memiliki akreditasi B dengan jumlah siswa kelas 5 yang berjumlah 19 orang siswa, kemudian diambil sampel sebanyak 12 orang siswa. Pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi dan kecerdasan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, sedangkan minat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi, Minat, kecerdasan

Abstract

This article presents the results of research that aims to determine the influence of motivation, interest, and intelligence on learning achievement in grade 5 Madrasah Ibtidaiyah student covering all subjects. This study examines aspects that influence student achievement including motivation, interest, and intelligence. Researchers used the technique of path regression analysis which is the development of multiple regression analysis. Respondents in this study were all 5th grade students from a private Madrasah Ibtidaiyah which had B accreditation with a total of 19 students in grade 5, then a sample of 12 students was taken. The results of this study state that motivation and intelligence do not have a significant effect on learning achievement while interest has a positive and significant influence on student achievement.

Keywords: Motivation, Interest, Intelligence

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting bagi setiap orang, karena pendidikan dapat menuntun masa depan dan hidup yang lebih baik bagi setiap orang. Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa pengertian pendidikan ialah “Tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak” Artinya, pendidikan merupakan upaya dalam tumbuh kembang setiap anak agar mereka dapat tumbuh sebagai seorang manusia dan anggota masyarakat yang dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya.

Melalui pendidikan seorang anak dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya. Dalam hal ini pendidikan juga dapat menjadi salah satu kunci bagi seorang individu untuk menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan kualitas dirinya demi mencapai tujuan sebagai seorang manusia yang bertanggung jawab serta berilmu.

Tujuan Pendidikan juga tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan nasional dan dijelaskan pada pasal 3 bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokatis serta bertanggung jawab. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Jannah (2017) bahwa “Seorang pelajar atau siswa dapat dikatakan telah berhasil dalam pembelajaran jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan berfikir, keterampilan, dan sikap”. Keberhasilan Pendidikan nasional juga akan menjadi media yang efektif untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia.

Demi mencapai tujuan dari pendidikan tersebut, seorang siswa atau pelajar merasa penting untuk memiliki prestasi demi mendapat kepercayaan diri dan menjadi bukti dari hasil kerja keras mereka selama menempuh Pendidikan. Prestasi belajar juga dapat mempengaruhi pandangan orang lain terhadap seorang individu yang telah mencapai dan memiliki prestasi tersebut sebagai seorang pelajar yang pekerja keras, bertanggung jawab, dan cerdas.

Dalam sebuah usaha untuk mendapatkan prestasi belajar tersebut juga perlu memperhatikan beberapa faktor yang mampu mendorong seorang pelajar dalam mencapai prestasi belajarnya dan motivasi diri dari dalam diri seorang pelajar atau sesuatu yang ada disekitarnya menjadi hal yang diyakini dapat meningkatkan semangat dan mempengaruhi prestasi belajar seorang individu. Karena melalui motivasi, seorang pelajar akan mendapatkan semangat dan dorongan belajar guna mencapai tujuan prestasi yang mereka inginkan.

Selain motivasi, minat juga menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan dan menuntun seorang pelajar dalam mencapai tujuan prestasinya. Melalui minat, seorang pelajar akan mendapatkan gairah atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu yang ia amati dan ia minati sehingga timbul keinginan untuk mendapatkannya.

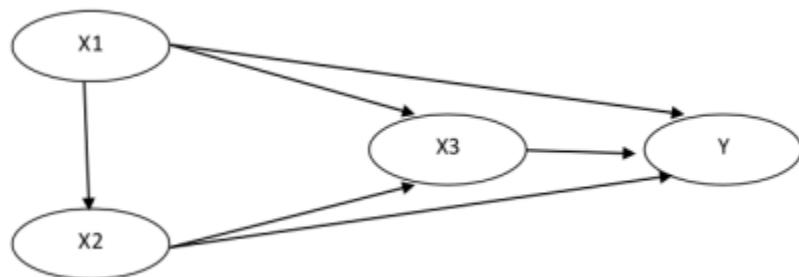
Kecerdasan atau yang dapat disebut juga inteligensi berasal dari bahasa latih yaitu “intelligence” yang memiliki arti menghubungkan atau menyatukan antara satu sama lain. Menurut para ahli yang telah meneliti, kecerdasan adalah sebuah konsep yang dapat diamati tetapi juga menjadi hal sulit untuk didefinisikan. Hal ini dapat terjadi karena inteligensi bergantung pada lingkungan atau konteksnya.

Meskipun penelitian mengenai motivasi dan minat terhadap presasi belajar siswa sudah banyak diteliti, namun belum banyak peneliti yang menambahkan pengaruh kecerdasan yang mungkin saja dapat menjadi pengaruh terhadap prestasi belajar bagi seorang siswa. Untuk itu sangat bagi para tenaga pengajar untuk dapat mengetahui lebih dalam tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi

belajar seorang siswa atau pelajar. Tujuan dari penelitian ini ditujukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Motivasi, Minat, dan Kecerdasan terhadap prestasi belajar siswa.

Hubungan antar variabel dapat dinyatakan dalam bentuk kerangka konseptual berikut ini:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Keterangan:

X1 = Motivasi

X2 = Minat

X3 = Kecerdasan

Y = Prestasi Belajar

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis survey menggunakan teknik analisis regresi jalur yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda, yaitu dengan mencari hubungan antara tiga variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatullah pada bulan Agustus hingga Oktober 2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 orang siswa dari total jumlah populasi sebanyak 19 orang siswa yang duduk di kelas 5 dengan menggunakan teknik random sampling. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel yang terdiri dari 3 variabel bebas dan 1 variabel dependen.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian- penelitian yang terdahulu mengenai minat dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menambahkan variabel kecerdasan yang kemudian akan digunakan sebagai variabel independent, karena meskipun penelitian mengenai minat dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa sudah banyak diteliti namun sangat sedikit peneliti yang menambahkan variabel kecerdasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, untuk itu peneliti menambahkan variabel kecerdasan

Penelitian ini merupakan quasi-eksperimen yang dilakukan pada bulan Agustus hingga bulan Oktober 2022. Variabel bebas atau independent dalam penelitian ini adalah motivasi, minat, dan kecerdasan, Sedangkan variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatullah sebagai populasi penelitiannya. Terdapat total 19 orang siswa dikelas 5 ini dengan rentang usia 11 hingga 12 tahun dan

dengan kemampuan seluruh siswa berada pada level yang sama. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik simple random sampling digunakan pada proses penelitian sampel. Hasilnya, 12 orang siswa terpilih sebagai sampel pada penelitian ini.

Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas 5. Siswa kelas 5 pada sekolah ini mendapatkan pembelajaran melalui metode ceramah karena metode ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang sudah biasa dilakukan disekolah tempat penelitian ini dilakukan.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa dengan menggunakan instrument tes yang terdiri atas 40 soal pilihan ganda dan 10 soal esai untuk metode pengukurannya. Perumusan item-item soal tersebut didasarkan pada materi pelajaran umum sekolah siswa kelas 5 SD/MI dan dalam soal esai terdiri atas level kognitif C1.

Data hasil survey penelitian tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan software SPSS dan Lisrel. Data profil sumber informasi dihitung frekuensinya untuk lalu dipresentasikan ke dalam bentuk table. Analisis Chi-Square dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi dan minat terhadap kecerdasan dan juga bagaimana dampaknya terhadap prestasi belajar siswa dengan respon siswa terhadap informasi yang telah disampaikan.

Tabel 1. Data Hasil Penelitian

No. Responden	Prestasi (Y)	Motivasi (X1)	Minat (X2)	Kecerdasan (X3)
1	80	75	75	75
2	75	60	70	75
3	75	65	70	70
4	90	75	80	85
5	85	65	75	70
6	85	80	80	85
7	95	75	85	75
8	95	80	88	90
9	80	65	75	70
10	90	80	75	80
11	75	60	65	70
12	75	67	70	75

Berdasarkan tabel hasil penelitian diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini terdapat 7 uji hipotesis yang dilakukan yaitu:

1. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel
2. H_1 : Variabel motivasi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat (X2)
3. H_2 : Variabel motivasi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kecerdasan (X3)
4. H_3 : Variabel minat (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap variabel Kecerdasan (X3)
5. H_4 : Variabel motivasi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi

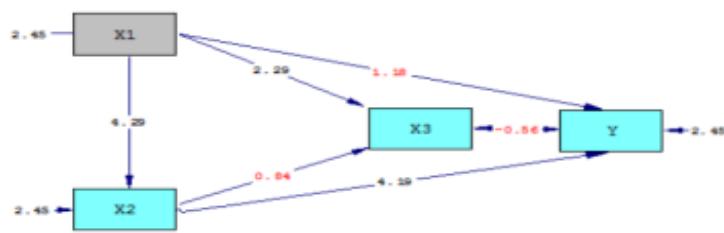
(Y)

6. H5 : Variabel minat (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi (Y)
7. H6 : Variabel kecerdasan (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Prestasi (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data untuk uji hipotesis tersebut, maka selanjutnya didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Jalur (Path Diagram)



Chi-Square=-0.00, df=0, P-value=1.00000, RMSEA=0.000

Berdasarkan dari diagram jalur diatas, terdapat jalur dengan angka berwarna merah yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa koefisien jalur yang tidak signifikan.

Selanjutnya dalam interpretasi model yang digunakan untuk mengetahui keterikatan antar variabel. Warna biru menyatakan adanya koefisien regresi sedangkan warna kuning menyatakan adanya nilai statistic Z dan P-Value.

Interpretasi Model

Gambar 3. Regresi X2 terhadap X1

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)
Structural Equations

X2 =	0.672	*X1, Errorvar =	17.510, R ² =	0.606
Standerr	(0.164)		(7.466)	
Z-values	4.112		2.345	
P-values	0.000		0.019	

Berdasarkan hasil diatas, dalam regresi variabel minat (X2) terhadap motivasi (X1). Hasil yang didapatkan dari uji statistic yang telah dilakukan tersebut menyatakan nilai dari P-Value adalah 0.000 dan kurang lebih besar dari 0.05 sehingga hasil yang didapatkan adalah tolak H0 dan terima H1. Dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan motivasi dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap minat belajar. Setiap peningkatan satu satuan motivasi (X1) dapat meningkatkan sebesar 67.2% minat belajar (X2).

Nilai R²(koefisien determinasi) yang didapatkan adalah sebesar 60.6% yang artinya pada 60.6% dari keragaman minat belajar (X2) dapat dijelaskan oleh variabel motivasi (X1) dan sisanya sebesar 39.4% dijelaskan oleh variabel lain.

Gambar 4. Regresi X3 terhadap X1 dan X2

$X3 = 0.234X2 + 0.550X1$, Errorvar = 16.208, $R^2 = 0.655$			
Standerr	(0.290)	(0.251)	(6.911)
Z-values	0.808	2.194	2.345
P-values	0.419	0.028	0.019

Berdasarkan hasil diatas terlihat bahwa dalam regresi variabel kecerdasan (X3) terhadap variabel motivasi (X1) dan variabel minat (X2). Hasil yang didapatkan pada uji statistika tersebut menunjukkan nilai pada P-Value terhadap variabel motivasi (X1) adalah sebesar 0.028 dan pada variabel minat (X2) adalah sebesar 0.419 dan hasil dari keduanya kurang lebih besar dari 0.05 sehingga hasil yang didapat adalah tolak H0 sedangkan H2 dan H3 diterima. Dan kemudian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X1) dan variabel minat (X2) masing- masing memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap variabel kecerdasan (X3). Setiap peningkatan satu satuan variabel motivasi (X1) akan dapat meningkatkan sebesar 55.0% pengaruh lain-lain sedangkan setiap peningkatan variabel minat (X2) akan dapat meningkatkan sebesar 23.4% pengaruh lain-lain.

Nilai R² (koefisien determinasi) sebesar 65.5% pengaruh belajar lainnya dapat dijelaskan oleh variabel motivasi (X1) dan minat (X2), sisanya sebesar 34.5% dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Gambar 5. Regresi Y terhadap X1,X2 dan X3

$Y = 0.917X2 - 0.125X3 + 0.261X1$, Errorvar = 9.505 , $R^2 = 0.843$			
Standerr	(0.229)	(0.231)	(0.230)
Z-values	4.010	-0.541	1.130
P-values	0.000	0.589	0.287

Dapat dilihat berdasarkan hasil diatas, dalam regresi variabel X1,X2 dan variabel X3. Hasil pada uji statistic tersebut menunjukkan bahwa pada nilai P-Value untuk ketiga variabel berturut-turut adalah 0.257, 0.589, 0.000 variabel X1 dan X3 masing-masing memiliki nilai lebih dari 0.05 sehingga terima H0 sedangkan pada variabel X2 mendapatkan hasil kurang lebih besar dari 0.05 sehingga keputusannya adalah tolak H0. Sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa bila variabel motivasi (X1) dan variabel kecerdasan (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi (Y) sedangkan variabel minat (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan variabel prestasi. Setiap peningkatan motivasi maka akan meningkatkan sebesar 26.1% prestasi belajar siswa, setiap peningkatan minat belajar akan meningkatkan sebesar 91.7% prestasi belajar siswa, dan setiap peningkatan pengaruh kecerdasan akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 12.5%.

Nilai R^2 adalah sebesar 84.3% yang dapat diartikan bahwa sebesar 84.3% keragaman dari prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi (X1) minat (X2) dan kecerdasan (X3), sedangkan sisanya yaitu sebesar 15.7% dijelaskan oleh variabel lain.

Gambar 6. Koefisien Jalur (Standarized Solution)

BETA			
	X2	X3	Y
X2	--	--	--
X3	0.228	--	--
Y	0.658	-0.056	--

BETA (Pengaruh Antar Endogen)

- $P_{32} = 0.228$ merupakan hasil dari koefisien jalur antara endogen X2 terhadap endogen X3
- $P_{Y2} = 0.658$ merupakan hasil dari koefisien jalur antara endogen X2 terhadap endogen Y
- $P_{Y3} = 0.056$ merupakan hasil dari koefisien jalur antara endogen X3 terhadap endogen Y

GAMMA

X1	
X2	0.868
X3	0.652
Y	0.392

GAMMA (Pengaruh Antara Variabel Eksogen dan Endogen)

- $P_{21} = 0.868$ merupakan koefisien jalur antara eksogen variabel X1 terhadap endogen variabel X2
- $P_{31} = 0.652$ merupakan koefisien jalur antara eksogen variabel X1 terhadap endogen variabel X3
- $P_{Y1} = 0.392$ merupakan koefisien jalur antara eksogen variabel X1 terhadap endogen variabel Y

Gambar 7. Total and Indirect Effect

Standardised Total Effects of X on Y

X1	
X2	0.868
X3	0.650
Y	0.916

Pengaruh Total Eksogen dan Endogen

- Pengaruh total antara X1 terhadap X2 = 0.868
- Pengaruh total antara X1 terhadap X3 = $P_{31}+P_{21}P_{32} = 0.652+(0.868)(0.228) = 0.850$

- Pengaruh total antara X1 terhadap Y = $P_{Y1} + P_{21}P_{Y2} + P_{31}P_{Y3} + P_{21}P_{32}P_{Y3} = 0.392 + (0.868)(0.658) + (0.652)(-0.056) + (0.868)(0.228)(-0.056) = 0.916$

Standardized Indirect Effects of X on Y

	X1
X2	--
X3	0.198
Y	0.524

Pengaruh Tidak Langsung Antara Eksogen dan Endogen

- Pengaruh tidak langsung antara variabel X1 terhadap variabel X3 = $P_{21}P_{32} = (0.868)(0.228) = 0.198$
- Pengaruh tidak langsung antara variabel X1 terhadap variabel Y = $P_{21}P_{Y2} + P_{31}P_{Y3} + P_{21}P_{32}P_{Y3} = (0.868)(0.658) + (0.652)(-0.056) + (0.868)(0.228)(-0.056) = 0.524$

Standardized Total Effects of Y on Y

	X2	X3	Y
X2	--	--	--
X3	0.228	--	--
Y	0.645	-0.056	--

Pengaruh Total Antara Endogen dan Endogen

- Pengaruh total variabel X2 terhadap variabel X3 = $P_{32} = 0.228$
- Pengaruh total variabel X2 terhadap variabel Y = $P_{Y2} + P_{32}P_{Y3} = 0.658 + (0.228)(-0.056) = 0.654$
- Pengaruh total variabel X3 terhadap variabel Y = $P_{Y3} = -0.056$

Standardized Indirect Effects of Y on Y

	X2	X3	Y
X2	--	--	--
X3	--	--	--
Y	-0.013	--	--

Pengaruh Tidak Langsung Antara Endogen dan Endogen

- Pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap variabel Y = $(0.228)(-0.056) = -0.013$

Hasil penelitian diatas menunjukkan H1,H2,H3,H4,H6,H7 tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan H5 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Bila siswa memiliki minat belajar yang baik, maka akan memungkinkan siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik pula.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi, minat, dan kecerdasan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dengan pengaruh total variabel X2 terhadap variabel Y = $P_{Y2} + P_{32}P_{Y3} = 0.658 + (0.228)(-0.056)$

= 0.645.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X” dua faktor yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan minat belajar pada siswa yaitu faktor intrinsic yang merupakan munculnya dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan suatu tindakan belajar seperti perhatian, perasaan, dan kebutuhan. Kemudian faktor ekstrinsik yaitu merupakan dorongan dari luar diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar seperti adanya dorongan dari orangtua, guru, dan teman. Dari faktor intrinsic, faktor yang paling mempengaruhi yaitu perasaan dan kebutuhan. Penyebabnya, karena siswa merasa ingin menguasai atau membutuhkan untuk belajar mata pelajaran yang mereka minati dan mereka inginkan. Sedangkan dari faktor ekstrinsik, faktor yang paling mempengaruhi yaitu orangtua dan teman. Penyebabnya, karena mereka merasa harus lebih unggul daripada teman yang lainnya sehingga bisa membuat orangtua mereka merasa senang dan bangga atas pencapaiannya.

Minat akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar, karena minat memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan prestasi belajar seorang siswa. Hal ini dapat terjadi karena minat seorang siswa dalam belajar berhubungan dengan keinginan dan keingintahuan seorang siswa terhadap suatu proses atau metode pembelajaran yang mendorongnya untuk memperhatikan hal tersebut, sehingga secara tidak langsung siswa tersebut akan selalu memperhatikan atau mencari tahu tentang apa yang sedang dan akan dipelajarinya, ini dapat meningkatkan pengetahuan serta kecerdasan seorang siswa akan suatu pembelajaran yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Sheila , S. S & Tjutju, Y. 2020 Pengaruh Kesiapan dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 5 No. 2 Hal. 267-280.
- Iklima, N. A. R & Rini, I. M. 2020 Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMK pada Mata Pelajaran Produktif, Adaptif, dan Normatif. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 5 No. 2 Hal. 154-168.
- Liswatul, I. 2012. Skripsi. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Khairuddin Gondanglegi Pada Muatan Lokal Tata Busana.
- Dita, S. Y. 2016. Skripsi. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Purwokerto).
- Hasywafa, M. S. 2020. Skripsi. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Al Hidayah Sukun Malang.
- Rosidah, D. A. 2018. Skripsi. Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI MI Arrahmah Papar Kediri.
- Ricardo & Meilani, R. I. 2017. Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.2 No. 2 Hal. 188-201.
- Trisnowali, A. 2017. Pengaruh Motivasi Berprestasi, Minat Belajar Matematika, dan Sikap Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMAN 2 Watampone. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. Vol. 5 No. 2 Hal. 259-278.
- Daryanto. 2006 Kamus Bahasa Indonesia Lengkap, (Surabaya : Apollo), Hlm. 1412.
- UswahW. 2004 Psikologi Umum, (Jakarta: Pt. Bina Ilmu) Hlm. 15.